

**KONTRIBUSI HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK N 3 BATAM**

TESIS



**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
ADI ISRA
NIM.1110444**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

ABSTRACT

Adi Isra, 2016. Contributions of Learning Outcomes Enterprise and Entrepreneurship Motivation Against the Interests of Entrepreneurship Department of Automotive Engineering Senior High School Negeri 3 Batam.

Based on initial observations about the phenomenon of researchers in the field and interviews with students, teachers Automotive Engineering of Senior High School Negeri 3 Batam, students gained less had the interest to entrepreneurship. So very few graduates who want to get involved in entrepreneurship. The purpose of this study was to reveal: a) the relationship between entrepreneurial learning outcomes with interest in entrepreneurship majoring in Automotive Engineering Senior High School Negeri 3 Batam Negeri 3 Batam. b) the relationship between entrepreneurship motivation with interest in entrepreneurship Automotive Engineering Department of Senior High School Negeri 3 Batam, and c) the relationship between the learning outcomes of entrepreneurship and entrepreneurship motivation together with interest in entrepreneurship majoring in Automotive Engineering Senior High School Negeri 3 Batam.

This type of research is quantitative research. The study population was all students of class XII Automotive Engineering study program at Senior High School Negeri 3 Batam 2015/2016 school year as many as 83 people. The research sample of 65 people is determined by referring to the table Krecjie with an error rate of 0.05. The research instrument used questioner with Likert scale model. Data were analyzed using descriptive technique, and technique with multiple regression analysis.

The results were obtained in the form of learning outcomes contributed (20.6%), contributing entrepreneurship motivation (31.2%), the study of entrepreneurship and entrepreneurship motivation towards entrepreneurship interest together accounted for (44.3%) while the rest (55.7%) are influenced by other factors not examined in this study. Based on the findings of this study concluded that the results of learning, entrepreneurship motivation contribute to the interest in entrepreneurship students of class XII Senior High School Negeri 3 Batam.

Keywords: Results of learning, entrepreneurship Motivation, and Interest in entrepreneurship

ABSTRAK

Adi Isra, 2016. Kontribusi Hasil Belajar Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti tentang fenomena yang ada di lapangan dan wawancara dengan beberapa siswa, guru Teknik Otomotif di SMK Negeri 3 Batam, didapat siswa kurang memiliki minat berwirausaha. Sehingga sangat sedikit lulusan yang mau terlibat dalam berwirausaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap: a) hubungan antara hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam. b) hubungan antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam, dan c) hubungan antara hasil belajar kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama dengan minat berwirausaha Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas XII program studi Teknik Otomotif di SMK Negeri 3 Batam tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 84 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 65 orang ditentukan dengan berpedoman pada tabel Krecjie dengan tingkat kesalahan 0.05. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan model skala Likert. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif, dan teknik analisis dengan regresi ganda

Hasil penelitian diperoleh berupa hasil belajar memberikan kontribusi sebesar (20,6%), motivasi berwirausaha berkontribusi (31,2%), hasil belajar kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar (44,3 %) sedangkan sisanya (55,7 %) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar, motivasi berwirausaha berkontribusi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 3 Batam.

Kata kunci: Hasil belajar, Motivasi berwirausaha, dan Minat berwirausaha

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa	: Adi Isra
NIM	: 1110444
Program Studi	: Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Pembimbing II,



Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

PENGESAHAN



Drs. Svahril, ST., MSCE., Ph.D.
NIP. 19640506 198903 1 002

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

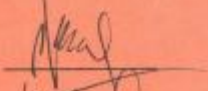
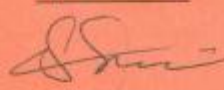
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

Mahasiswa : Adi Isra
NIM : 1110444

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 09 Agustus 2016

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Julius Jama, M.Ed., Ph.D.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Waskito, M.T.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Rijal Abdullah, M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 09 Agustus 2016
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua



Dr. Sukardi, M.T.
NIP. 19610510 198603 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **"Kontribusi Hasil Belajar Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri dan arahan dari tim pembimbing dan kontributor atau penguji
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelas yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 09 Agustus 2016

Saya yang menyatakan,



Adi Isra

NIM. 1110444

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji dan Syukur, peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul : ***“Kontribusi Hasil Belajar Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK 3 Batam”***.

Dalam pembuatan tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- A. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT selaku pembimbing I dan Dr. Ambiyar, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
- B. Prof. Jalius Jama, M.Ed, Ph.D, Dr. Waskito, MT dan Dr. Rijal Abdullah, MT selaku kontributor yang telah memberikan saran kritik demi kesempurnaan tesis ini.
- C. Drs. Syahril, ST, MSCE, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- D. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- E. Dr. Sukardi, MT selaku Ketua Program Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- F. Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Batam yang telah memberi izin penelitian ini.
- G. Guru dan Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam yang telah membantu penyebaran dan mengisi angket.
- H. Bapak/Ibuk seperjuangan serta berbagai pihak lain yang berpartisipasi memberikan bantuan moril maupun materil kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan diberkati Allah SWT, dan menjadi amal disisinya. Peneliti menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca untuk kesempurnaan tesis yang akan datang. Amiin

Padang, Agustus 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UNJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
▪ Kajian Teori	8
1. Minat Berwirausaha.....	8
2. Hasil Belajar dan Pendidikan Kewirausahaan	25
3. Motivasi Berwirausaha	29
▪ Penelitian yang Relevan	36
▪ Kerangka Berpikir	37
▪ Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Definisi Operasional	40

D. Populasi dan Sampel.....	41
E. Variabel Penelitian dan Data	43
F. Instrumen Penelitian	43
G. Uji Coba Instrumen.....	44
H. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	51
1. Minat Berwirausaha	51
2. Hasil Belajar Kewirausahaan	53
3. Motivasi Berwirausaha	55
4. Tingkat Capaian Responden (TCR).....	57
B. Pengujian Persyaratan Hipotesis	
1. Uji Normalitas.....	59
2. Uji Linieritas	60
3. Uji Multikolinieritas.....	62
C. Hasil Penelitian	63
1. Hipotesis Pertama	63
2. Hipotesis Kedua	66
3. Hipotesis Ketiga.....	69
D. Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
1. Kesimpulan.....	80
2. Implikasi	80
3. Saran	85
DAFTAR RUJUKAN	87
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Output Lulusan Program Studi Teknik Otomotif di SMKN 3 Batam tahun pelajaran 2013/2014.....	4
3.1 Jumlah Siswa kelas XII program studi Teknik Otomotif di SMK N 3 Batam tahun pelajaran 2015/2016	42
3.2 Penentuan Sampel Penelitian	42
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	44
3.4 Kisi-Kisi Validitas Instrumen Penelitian	45
4.1 Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam.....	52
4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kewirausahaan	54
4.3 Motivasi Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3	56
4.4 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sampel dengan Uji Liliefors.....	60
4.5 ANAVA Untuk Regresi Linier $Y = 45,363 + 1,09 X_1$	61
4.6 ANAVA Untuk Regresi Linier $Y = 58,562 + 0,609 X_2$	61
4.7 Hasil Perhitungan Korelasi X_1 dan X_2	62
4.8 Koefisien Regresi $Y - X_1$	63
4.9 Anova Regresi Y dan X_1	64
4.10 Korelasi X_1 dan Y	65
4.11 Sumbangan X_1 terhadap Y	65
4.12 Koefisien Regresi $Y - X_2$	66
4.13 Anova Regresi Y dan X_2	67
4.14 Korelasi X_2 dan Y	68
4.15 Sumbangan X_2 terhadap Y	68
4.16 Sumbangan X_1 dan X_2 terhadap Y	69
4.17 Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y	69
4.18 Hasil Analisis Korelasi Efektif dan Korelasi Relatif dari Hasil Belajar Kewirausahaan (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2) dengan Minat Berwirausaha (Y)	70

4.19 Hasil Analisis Korelasi Parsial antara Hasil Belajar Kewirausahaan (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2) dengan Minat Berwirausaha (Y)	70
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	39
2. Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam .	53
3. Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam	55
4. Motivasi Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Penentuan jumlah sampel dari populasi taraf kesalahan 5%	91
2. Izin Melaksanakan Penelitian	92
3. Persetujuan Melaksanakan Penelitian	93
4. Instrumen Ujicoba	94
5. Data Ujicoba Instrumen	100
6. Hasil Analisis Instrumen Ujicoba.....	108
7. Instrumen Penelitian	112
8. Data Penelitian	118
9. Uji Hasil Analisis Deskriptif Data	126
10. Uji Normalitas Data	131
11. Uji Linieritas Data.....	134
12. Uji Multikoliniritas Data	139
13. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	140
14. Menghitung Korelasi Parsial.....	145
15. Menghitung Sumbangan Relatif dan Efektif	149
16. Tabel Distribusi F	153
17. Tabel Distribusi t.....	157
18. Tabel Harga r Product Moment	158
19. Kliping Koran Batam Pos	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, tahun ini (Februari 2014-Februari 2015) jumlah pengangguran di Indonesia meningkat 300 ribu orang, sehingga total mencapai 7,45 juta orang dari realisasi periode sama tahun lalu sebanyak 7,15 juta orang. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) didominasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 9,05 persen, lalu disusul pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) 8,17 persen dan Diploma 7,49 persen. Akibatnya terjadi ketidakseimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan dengan orang yang akan bekerja. Apalagi diperparah dengan timbulnya aksi PHK dari beberapa perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Masalah pengangguran sebenarnya bisa diatasi jika negara mampu menyediakan lapangan pekerjaan sebanyak mungkin. Namun hal ini sepertinya tidak mungkin bisa secepatnya terealisasi, karena banyaknya kendala baik dari segi ekonomi maupun Sumber Daya Manusia itu sendiri. (<http://www.m.cnnindonesia.com>).

Fenomena yang ada tentang kenaikan jumlah pengangguran terdidik maka semakin menunjukkan pentingnya penerapan pendidikan yang dapat memotivasi pelajar dalam berwirausaha setelah lulus. Peranan pendidik dalam memotivasi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan menjadi seorang wirausahawan muda sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Dengan meningkatnya minat berwirausaha dari kalangan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan akan mengurangi pertambahan jumlah pengangguran bahkan menambah jumlah lapangan pekerjaan.

Wirausaha adalah seorang yang menciptakan bisnis, berhadapan dengan resiko bertujuan memperoleh profit dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan, memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Dewasa ini banyak kesempatan untuk berwirausaha bagi setiap orang yang jeli melihat peluang bisnis tersebut. Karir kewirausahaan dapat

mendukung kesejahteraan masyarakat serta memberikan banyak pilihan barang dan jasa bagi konsumen, baik dalam maupun luar negeri. Meskipun perusahaan raksasa lebih menarik perhatian publik dan seringkali menghiasi berita utama, bisnis kecil tidak kalah penting perannya bagi kehidupan sosial dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Banyak kendala menghambat minat mereka untuk berwirausaha yaitu seperti masalah modal, keberanian mengambil resiko, pengalaman yang kurang untuk berwirausaha. Arah pendidikan kewirausahaan yang diinginkan pemerintah ini harus jelas, kewirausahaan itu bukan belajar teori lalu diujikan. Justru pendidikan kewirausahaan harus bisa nyata dialami siswa. Berbagai strategi diterapkan oleh pemerintah untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia, salah satunya dengan memasukkan mata pelajaran Kewirausahaan kedalam kurikulum pendidikan, khususnya pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Adanya mata pelajaran Kewirausahaan bertujuan menambah wawasan siswa terhadap dunia wirausaha serta memotivasi mereka untuk ikut terlibat langsung dalam dunia wirausaha sebagai wirausahawan muda yang tangguh, sehingga mereka dapat ikut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian negara Indonesia.

Berbagai daerah tidak luput dari gerakan meningkatkan minat pewirausaha dengan dibantu oleh kalangan swasta dan Instansi lain yang bersinergi untuk melahirkan lebih banyak pewirausaha-pewirausaha muda. Misalnya di Batam Desember 2014 Batam Pos mengadakan puncak acara *Batam Pos Entrepreneur Award (BPEA) III* digelar di Auditorium Sumatera Convention Centre (BCC) dimana 21 finalis akan memperebutkan trofi Al Ahmadi. Tiga pembicara sukses disuguhkan sebagai pembicara. ketiganya adalah Ciputra (Perintis Universitas Ciputra Entrepreneurship Centre (UCEC), Rusdi Kirana (CEO Lion Air Group) dan Hengky Suryawan (Raja Kapal dari Tanjung Pinang). Ketiga pengusaha sukses ini menularkan kesuksesan mereka dengan berbagi pengalaman tentang tantangan yang dihadapi menjadi seorang wirausahawan. Realitas ini merupakan refleksi dari keinginan daerah untuk maju secara ekonomi, dan pada akhirnya nanti

meningkatkan perekonomian sesuai tujuan negara ini untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi rakyat indonesia.(Batam Pos. 07/12/2016).

Konsep pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembentukan pribadi agar diperoleh kemampuan yang berlebih dari sebelumnya. Sasaran pembentukannya menyangkut seluruh aspek, antara lain: intelektual, sikap, dan keterampilan. Program kewirausahaan diharapkan lebih efektif dalam menanamkan minat berwirausaha dan menanamkan kemandirian siswa sehingga siswa nantinya lebih percaya diri untuk menatap masa depannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti tentang fenomena yang ada di lapangan dan wawancara dengan beberapa siswa, guru Teknik Otomotif di SMK Negeri 3 Batam, didapati siswa kurang memiliki sikap berwirausaha. Siswa sebenarnya sudah diajarkan tentang pendidikan Kewirausahaan, namun kenyataannya lulusan belum terdorong untuk berwirausaha. Berdasarkan dokumenter SMK Negeri 3 Batam penulis menampilkan hasil output lulusan Program Studi Teknik Otomotif di SMK Negeri 3 Batam tahun pelajaran 2013/2014 sebagai berikut:

Tabel 1.1. Hasil Output Lulusan Program Studi Teknik Otomotif di SMKN 3 Batam tahun pelajaran 2013/2014

NO	Nama bidang usaha	Jumlah	Persentase
1	Karyawan Perusahaan/Industri	39 Orang	70.00%
2	Berwirausaha	2 Orang	3.00%
3	Perguruan Tinggi Negeri/Swasta	7 Orang	12.00%
4	Menganggur/Tidak terdata	8 Orang	15.00%
	TOTAL	56 Orang	100 %

Sumber : Tata Usaha SMK N 3 Batam

Dari tabel 1.1 tergambar bahwa output lulusan Teknik Otomotif di SMK Neeri 3 Batam tahun pelajaran 2013/2014 menunjukan sedikit lulusan yang berwirausaha. Sedangkan pemerintah dan berbagai kalangan sangat mendorong untuk meningkatkan lahirnya wirausahawan muda dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia diminta menetapkan target untuk melahirkan wirausahawan baru setidaknya

10-20 persen dari total siswa yang diluluskan setiap tahun. Deputi bidang pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kementrian Koperasi dan UKM Prakoso BS mengatakan “jika setiap Tempat Praktik Keterampilan Usaha (TPKU) mampu menciptakan wirausaha baru 10 persen dari setiap siswa yang diluluskannya, berarti TPKU bisa memberikan kontribusi yang besar bagi upaya penambahan wirausaha baru termasuk menurunkan jumlah pengangguran.(<http://www.m.republika.co.id>).

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah formal di bawah Departemen Pendidikan Nasional. Mempunyai tujuan antara lain adalah menghasilkan tamatan yang siap memasuki lapangan kerja secara mandiri sebagai wirausaha. Dengan usia yang rata-rata masih dalam masa produktif untuk menerima ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk didalamnya ilmu wirausaha, maka Sekolah Menengah Kejuruan menjadi sangat penting dalam menyiapkan tamatan yang siap berwirausaha.

Oleh karena itu dengan dibekali keterampilan yang memadai di bidang kejuruan kemudian didorong oleh minat berwirausaha dan mental berwirausaha yang dimiliki, maka seharusnya jumlah yang mayoritas tamatan SMK Negeri 3 Batam masih mencari kerja itu dapat menempuh sektor berwirausaha. Berwirausaha memang dipengaruhi oleh banyak faktor mulai dari pengalaman/skill, modal dan kepercayaan diri, dan lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga akan tetapi SMK Negeri 3 Batam perlu mempersiapkan sedemikian rupa sehingga ada bekal untuk mengembangkan diri dan pilihan karir melalui wirausaha setelah mereka menyelesaikan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryana (2013: 18) yaitu:

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang memicu minat berwirausaha adalah toleransi, pengambilan resiko, keinginan (motif), kemampuan memimpin, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengetahuan kewirausahaan, pengalaman, usia, kemandirian, kreatifitas, komitmen dan ketidakpuasan. Faktor pemicu yang berasal dari lingkungan adalah peluang, model peran, aktifitas, pesaing, *incubator* yang berasal dari lingkungan meliputi keluarga, orangtua, sekolah dan jaringan kelompok.

Pendidikan kewirausahaan diarahkan untuk menciptakan entrepreneur yang inovatif dan kreatif. Oleh karena itu pemerintah harus memberikan arah yang jelas tujuan dari pendidikan kewirausahaan di level pendidikan menengah ini supaya semua pihak memahami hakikat yang benar dari pendidikan kewirausahaan ini. Pengembangan kewirausahaan di sekolah oleh guru dan kepala sekolah belum tersusun dengan baik sehingga kurang terlihat arah yang jelas dalam pengembangan kewirausahaan di Sekolah. Sekolah masih didominasi oleh pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran yang konvensional. Sudah seharusnya guru selalu menjadi teladan dalam berpikir, bersikap dan bertindak dalam mengimplementasikan nilai-nilai kewirausahaan yang seharusnya dilakukan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian “***Kontribusi Hasil Belajar Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam***”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Ketersediaan lapangan kerja tidak sebanding dengan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
2. Tingkat pengangguran tertinggi di Indonesia di tempati oleh lulusan SMK
3. Modal, keberanian dan pengalaman menghambat minat berwirausaha.
4. Pendidik atau guru kesulitan meningkatkan minat berwirausaha bagi lulusan SMK.
5. Sistem Pendidikan kewirausahaan masih konvensional.
6. Minat berwirausaha lulusan SMK Negeri 3 BATAM masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya supaya

tercapai tujuan yang diharapkan. Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada Hasil Belajar Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam, dengan Judul “Kontribusi Hasil Belajar Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam”.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan antara Hasil Belajar Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam.
2. Apakah terdapat hubungan antara Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam.
3. Apakah terdapat hubungan antara Hasil Belajar Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha secara bersama-sama dengan Minat berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Hubungan antara Hasil Belajar Kewirausahaan (X1) dengan Minat Berwirausaha (Y) Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam.
2. Hubungan antara Motivasi Berwirausaha (X2) dengan Minat Berwirausaha (Y) Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam.
3. Hubungan antara Hasil Belajar Kewirausahaan (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2) secara bersama-sama dengan Minat Berwirausaha (Y) Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Batam.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian diharapkan

bermanfaat:

1. Bagi siswa sebagai masukan dalam memperluas pengetahuan tentang motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha.
2. Bagi tenaga pendidik sebagai bahan masukan dalam pelaksana proses belajar mengajar.
3. Bagi sekolah sebagai masukan untuk merealisasikan atau mengajarkan gambaran nyata tentang kewirausahaan kepada siswa.
4. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan antara lain:

1. Hasil Belajar Kewirausahaan berhubungan positif yang signifikan dengan Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Batam, dengan koefisien korelasi 0,454 dan koefisien determinasi (kontribusi) sebesar 20,6%. Hal mengisyaratkan bahwa semakin baik Hasil Belajar Kewirausahaan maka Minat Berwirausaha siswa cenderung akan semakin meningkat.
2. Motivasi Berwirausaha berhubungan positif yang signifikan dengan Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Batam, dengan koefisien korelasi 0,558 dan koefisien determinasi (kontribusi) sebesar 31,2%. Semakin tinggi Motivasi Berwirausaha siswa maka Minat Berwirausaha siswa cenderung akan semakin meningkat.
3. Hasil Belajar Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha secara bersama-sama berhubungan positif yang signifikan dengan Minat Berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Batam, dengan koefisien korelasi 0,665 dan koefisien determinasi (sumbangan) sebesar 44,3%. Artinya, Semakin baik Hasil Belajar Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha maka Minat Berwirausaha siswa cenderung akan semakin meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas berikut ini disampaikan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan

Pendidikan dan pembelajaran bertujuan meningkatkan pengetahuan kewirausahaan siswa yaitu melalui sikap, pengetahuan dan keterampilan guna mengatasi kompleksitas yang tertanam dalam tugas-tugas kewirausahaan. Bahkan pendidikan dan pembelajaran meningkatkan

keberhasilan kewirausahaan siswa melalui penyediaan pengalaman, penguasaan, model peran, persuasi sosial dan dukungan dengan melibatkan mereka dalam kegiatan belajar, pengembangan rencana bisnis, dan menjalankan usaha kecil atau simulasi nyata.

Selanjutnya, pendidikan dan pembelajaran memainkan peran penting dalam mengembangkan kewirausahaan melalui keterlibatan mereka dalam kegiatan kewirausahaan, meningkatkan keinginan mereka untuk melangkah ke penciptaan usaha dengan menyoroti manfaat, nilai, keuntungan dari kewirausahaan serta mendorong dan mendukung mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri.

Pendidikan dan pembelajaran dalam jangka pendek akan merubah sikap dan kinerja seseorang, sedangkan dalam jangka panjang mampu menumbuhkan identitas dan daya adaptabilitas seseorang yang sangat penting bagi keberhasilannya.

Pendidikan dan pembelajaran kewirausahaan tradisional memfokuskan pada penyusunan rencana bisnis, bagaimana mendapatkan pembiayaan, proses pengembangan usaha dan manajemen usaha kecil. Pendidikan tersebut juga memberikan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip kewirausahaan dan keterampilan teknis bagaimana menjalankan bisnis. Namun demikian, peserta didik yang mengetahui prinsip-prinsip kewirausahaan dan pengelolaan bisnis tersebut belum tentu menjadi wirausaha yang sukses. Oleh karena itu, pendidikan dan pembelajaran kewirausahaan harus dirancang sedemikian rupa agar dapat memberikan dampak dalam mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pola pembelajaran kewirausahaan minimal mengandung unsur sebagai berikut:

- a) Pemikiran yang diisi oleh pengetahuan tentang nilai-nilai, semangat, jiwa, sikap dan perilaku, agar peserta didik memiliki pemikiran tentang wirausaha.
- b) Perasaan, yang diisi oleh penanaman empatisme social-ekonomi, agar peserta didik dapat merasakan suka-duka berwirausaha dan memperoleh pengalaman empiris dari para wirausaha terdahulu.

- c) Keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk berwirausaha. Oleh karena itu dalam konteks ini pembelajaran kewirausahaan membekali peserta didik dengan teknik produksi dan manajemen
- d) Kesehatan fisik, mental dan social. Sehubungan dengan hal ini, peserta didik hendaknya dibekali oleh teknik-teknik antisipasi terhadap berbagai hal yang mungkin timbul dalam berwirausaha baik berupa persoalan, masalah maupun risiko lainnya sebagai wirausaha.
- e) Pengalaman langsung berupa pemagangan atau melakukan aktivitas didampingi mentor yang kemudian akan dijadikan *role model* bagi peserta didik.

Metode pembelajaran kewirausahaan haruslah mampu mentransfer bukan hanya pengetahuan dan keterampilan melainkan juga kemampuan untuk mewujudkan usaha yang nyata, dan memperoleh jiwa dari kewirausahaan itu sendiri. Oleh karena itu, perlu disadari bahwa pembelajaran di dalam kelas saja tidak cukup untuk dapat menghasilkan wirausaha-wirausaha baru. Problem-based Learning dipercaya sebagai metode yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran kewirausahaan, terutama dalam mengembangkan kemampuan dalam mewujudkan rencana bisnis yang mereka buat, bukan sekedar membuat rencana bisnis hanya untuk memperoleh nilai/kelulusan semata.

Pendidikan dan pembelajaran yang berwawasan kewirausahaan, adalah pembelajaran yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum yang terintegrasi yang dikembangkan di Sekolah.

2. Pemberian Pengalaman Nyata

Untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa, sebaiknya sekolah memberikan pengalaman nyata dengan melakukan praktek yang terkait dengan kewirausahaan. Sekolah menambah fasilitas yang dapat menunjang praktek berwirausaha seperti: pengembangan usaha tidak hanya di bidang mini market akan tetapi menambah di bidang usaha seperti unit industri disekolah, bengkel, dan lain-lain sehingga diharapkan dengan dibukanya

usaha berbagai jenis sektor dapat menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha.

Praktek kewirausahaan yang diselenggarakan di sekolah dapat juga membosankan siswa, maka langkah yang sebaiknya ditempuh adalah dalam memberikan materi kewirausahaan, guru tidak hanya memberikan praktek berwirausaha dalam lingkup sekolah akan tetapi, sebaiknya siswa diajak melakukan kunjungan ke dunia usaha nyata agar motivasi siswa dalam berwirausaha semakin meningkat.

3. Peningkatan Motivasi Berwirausaha

Seseorang melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan karena adanya motivasi (dorongan) untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, di mana kebutuhan dasar manusia itu banyak ragamnya. Menurut Maslow kebutuhan dasar manusia ini ada beberapa tingkatan: kebutuhan fisik, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan fisik (*physical needs*) yang meliputi kebutuhan sehari-hari untuk makan, minum, berpakaian, bertempat tinggal, berumah tangga dan sejenisnya. Kebutuhan keamanan (*safety needs*) yang meliputi kebutuhan untuk memperoleh keselamatan, keamanan, jaminan atau perlindungan dari ancaman-ancaman yang membahayakan kelangsungan hidupnya. Kebutuhan Sosial (*social needs*) adalah kebutuhan untuk disukai dan menyukai, dicintai dan mencintai, bergaul, bermasyarakat dan sejenisnya. Kebutuhan pengakuan (*the needs of esteems*) adalah kebutuhan untuk memperoleh kehormatan, penghormatan, pujian, penghargaan dan pengakuan. Kebutuhan mengaktualisasikan diri (*the needs for self actualization*) adalah kebutuhan untuk memperoleh kebanggaan, keagungan, kekaguman dan kemasyhuran sebagai orang yang memiliki kemampuan dan keberhasilan dalam mewujudkan potensi bakatnya dengan hasil prestasi yang luar biasa.

Selain itu dalam melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan yang bersifat sadar, seseorang selalu didorong oleh maksud atau motif tertentu, baik yang obyektif maupun subyektif. Motif atau dorongan dalam

melakukan sesuatu pekerjaan itu sangat besar pengaruhnya terhadap moral kerja dan hasil kerja. Seseorang bersedia melakukan sesuatu pekerjaan bilamana motif yang mendorongnya cukup kuat yang pada dasarnya tidak mendapat saingan atau tantangan dari motif lain yang berlawanan. Demikian pula sebaliknya orang lain yang tidak didorong oleh motif yang kuat akan meninggalkan atau sekurang-kurangnya tidak bergairah dalam melakukan sesuatu pekerjaan. Semua faktor yang telah disebutkan di atas pada dasarnya merupakan bentuk-bentuk motif yang mendorong seseorang melakukan pekerjaannya secara bersungguh-sungguh.

Dalam hubungan itu dapat dibedakan dua jenis motif yakni: (a) Motif intrinsik, yakni dorongan yang terdapat dalam pekerjaan yang dilakukan. Misalnya: bekerja karena pekerjaan itu sesuai dengan bakat dan minat, dapat diselesaikan dengan baik karena memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam menyelesaikannya dan lain-lain, dan (b) Motif ekstrinsik, yakni dorongan yang berasal dari luar pekerjaan yang sedang dilakukan. Misalnya: bekerja karena upah atau gaji yang tinggi mempertahankan kedudukan yang baik, merasa mulia karena pengabdian dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa minat berwirausaha memiliki implikasi pada motivasi berwirausaha siswa. Dengan demikian kepala sekolah dan guru perlu memperhatikan faktor motivasi agar minat berwirausaha meningkat sehingga memiliki efek berikutnya pada pemilihan kerja siswa setelah lulus dari SMK.

4. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu dibandingkan dengan lingkungan sekunder yang ikatannya agak longgar. Selain itu keluarga juga merupakan lingkungan pendidikan pertama pra sekolah yang dikenal siswa pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat

ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orangtua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Anak harus diajarkan untuk memotivasi diri untuk bekerja keras, diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam yang sama pula.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Guru hendaknya meningkatkan kualitas proses pembelajaran kewirausahaan agar dapat diperoleh hasil belajar kewirausahaan siswa yang baik. Oleh karena hasil belajar yang baik dapat merupakan tingkat pengetahuan siswa yang baik pula. Siswa menjadi wirausahawan yang berbasis ilmu pengetahuan, dengan modal “BISNIS”.

B = Berbasis ilmu

I = Inovatif

S = Strategi

N = Niat yang kuat

I = Informasi dan teknologi

S = Supel

- b. Guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, dengan memberikan pengalaman nyata.
- c. Guru sebaiknya bersama siswa kunjungan ketempat dunia usaha. Dengan demikian siswa termotivasi untuk berwirausaha dan sekaligus untuk dapat memacu peningkatan minat berwirausaha.

d. Guru sebaiknya dalam memberikan materi kewirausahaan sebaiknya tidak hanya bagaimana cara berwirausaha tetapi juga diberikan *soft skill* seperti keberanian dalam mengambil resiko (*risk tasking*).

2. Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang diharapkan siswa lebih berminat untuk berwirausaha kelak setelah lulus.

3. Bagi siswa

Bagi siswa hendaknya memaksimalkan kecakapan hidupnya. Salah satu yang dapat ditempuh adalah lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar, aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler, meningkatkan kemampuan berorganisasi dengan cara ikut kegiatan-kegiatan organisasi baik yang ada di lingkungan sekolah maupun yang ada di luar sekolah.

4. Bagi orang tua

Bagi orang tua hendaknya menumbuhkan dan menanamkan jiwa kewirausahaan dalam lingkungan keluarga, sehingga anak mempunyai jiwa kewirausahaan yang baik.

5. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan khususnya untuk penelitian yang kaitannya dengan minat berwirausaha. Selanjutnya diharapkan peneliti lain meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan skala penelitian yang lebih besar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Marlo. 2013. *Entrepreneurship Hukum Langit*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Agus Irianto. 2010. *Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Alma, Buchari. 2005. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ambadar, J, Abidin, M, & Isa, Y. 2008. *Dari Peluang Usaha Menjadi Usaha*. Bandung: Kaifa.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Baum, J. Robert, Michael Frese, & Robert A. Baron. 2007. *The Psychology of Entrepreneurship*. London: Routledge.
- Benson, S, & Tony, R. 2007. *Discover Your Sales Strengths*. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Britt, Jim. 2010. *12 Strategi Menjadi Wirausahawan Sukses dan Kaya*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Cici, S.W. 2012. *Bersahabat dengan Ketidakpastian yang Menguntungkan Dalam Bisnis*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Danang Sunyoto. 2012. *Teori, Kuisioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Darpujiyanto. 2010. *Pembelajaran yang Menumbuhkan Minat Mahasiswa Berwirausaha*. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi ASIA*. Volume 5 No. 1.
- Daryanto. 2012. *Menggeluti Dunia Wirausaha*. Yogyakarta: Gava media.
- Desmiati. 2014. *Hubungan Motivasi Berwirausaha dan Persepsi Siswa terhadap Wirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK AL AZHAR Batam*. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana FT UNP Padang.